

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Oleh :
Nama : Puji Setyo Wibowo
NIM : 2101409112
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Ungaran.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan jurusan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Isa Akhlis, S. Si., M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Dr. Hj. Ida Zulaeha. M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Dra. Eryani, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Sri wuryanti, S.Pd. selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 4 Ungaran yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa datang. Penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ungaran, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu	11
B. Tempat.....	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Waktu
5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Buku Kegiatan Mengajar
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Jadwal Mengajar
11. Daftar Nilai
12. Presensi
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting bagi calon guru. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan bekal bagi para calon guru ketika mereka mengajar nanti. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengharuskan mahasiswa kependidikan untuk menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 4 Ungaran yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas serta masukan dari dosen pembimbing.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas mengajar guru serta kualitas sekolah.
- b. Memperluas jaringan serta kerja sama sekolah.
- c. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh informasi serta masukan berkenaan dengan kasus pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

- Bab I : Bab I terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.
- Bab II : Bab II berisi mengenai landasan teori.
- Bab III : Bab III berisi mengenai pelaksanaan selama kegiatan PPL.
- Bab IV : Bab III terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut.

- a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- c. Keputusan Presiden
 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 1. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 4. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
- e. Keputusan Rektor
 1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana UNNES.
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 4. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang

dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP NEGERI 4 UNGARAN yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran yang berlokasi di Jalan Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem pengajaran yang dipakai guru untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong, sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-1 sampai minggu ke-4 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain upacara bendera, apel, presensi dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM mahasiswa praktikan harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain.

- a. Membuka Pelajaran.
- b. Komunikasi dengan siswa.
- c. Penggunaan Model Pembelajaran.
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran.
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara.

- 2) Variasi Teknik.
- 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-4. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan PPL 2 , praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

- 1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3. Mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah.

E. Proses Bimbingan

- 1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai; bahan untuk mengajar, PROTA, PROMES, silabus, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
- 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah

latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal - Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Lingkungan sekitar sekolah yang kondusif.

2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/ literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
 - c) Kurang lengkapnya media pengajaran yang digunakan praktikan di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik karena adanya komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah.

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa lebih ditingkatkan.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 4 Ungaran.
3. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dilengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.

REFLEKSI DIRI

NAMA : PUJI SETYO WIBOWO
NIM : 2101409112
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling di sekolah/ tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri PPL I dan PPL II dilakukan secara simultan. Kegiatan PPL I dan PPL II berlangsung selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran.

PPL 2 merupakan sarana bagi mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Ungaran dimana praktikan di tempatkan dan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan mengajar di kelas. Dalam proses pelaksanaan PPL 2 banyak pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi Bahasa Indonesia yang praktikan peroleh, diantaranya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, karena di dalamnya terdapat empat keterampilan yang saling terkait satu sama lain. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik dan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berisi tentang materi kebahasaan dan materi sastra yang harus dipelajari oleh siswa. Dengan bahasa Indonesia siswa mampu menuangkan gagasan/ idenya untuk menjadi sebuah cerpen, puisi, dan drama. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN), sehingga mata pelajaran ini mendapat tempat yang harus diprioritaskan.

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Mereka beranggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang paling

mudah dengan alasan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak perlu dipelajari dan tidak perlu diperhatikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 4 Ungaran sudah memadai. Dalam kaitannya dengan bidang studi Bahasa Indonesia, sekolah sudah memiliki laboratorium bahasa sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru sebagai sarana pendukung KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Dalam pelaksanaan PPL, guru pamong bahasa Indonesia yaitu Sri Wuryanti, S.Pd. yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan cara pengajaran yang baik serta penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, Silabus dan RPP. Guru pamong sudah berkompeten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sri Wuryanti, S.Pd. menjadi salah satu guru favorit di SMP Negeri 4 Ungaran karena kesabaran beliau, rasa sosial serta kedekatan dengan siswa yang tinggi. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 2 antara mahasiswa dan guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik, sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukan yang diperlukan dalam pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia secara efektif dan efisien.

Sedangkan dosen pembimbing memberikan arahan yang baik bagi praktikan. Serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik. Dosen pembimbing bahasa Indonesia yaitu Dr. Hj. Ida Zulaeha, M. Hum, beliau merupakan dosen tetap khususnya di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES. Dosen pembimbing juga menjadi pembimbing skripsi. Dosen pembimbing sudah berkompeten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar mahasiswa. Dosen pembimbing sangat tegas, disiplin, dan teliti dalam pengajaran dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Ungaran

Proses pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadi siswa yang berkompeten. Sedangkan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, SMP Negeri 4 Ungaran untuk tahun pendidikan 2012/ 2013 sudah mulai menerapkan kurikulum sekolah berbasis Nasional, kurikulum ini mengacu pada standar pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan kelak. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan dalam mengajar nantinya.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2.

Dari pelaksanaan PPL 2 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman setelah melaksanakan PPL 2 ini. Diantaranya, praktikan memperoleh

pengetahuan tentang cara mengajar yang sebenarnya, sehingga praktikan telah memiliki modal untuk mengajar jika kelak benar-benar menjadi guru, praktikan menjadi lebih tahu tentang karakteristik dan kondisi siswa, dan praktikan bisa lebih dekat dalam menjalin hubungan dengan siswa.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 4 Ungaran dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 4 Ungaran antara lain demi kelancaran proses belajar mengajar, sebaiknya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk mencapai kemampuan yang optimal. Sebagai saran untuk lebih mengoptimalkan tujuan PPL, UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

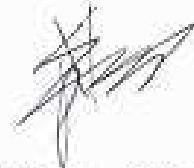
Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Wuryanti, S.Pd.
NIP. 19691012199702200

Mahasiswa Praktikan,



Puji Setyo Wibowo
NIM. 2101409112